

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis sekarang ini telah berkembang dan mengalami peningkatan, hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan dan para pemegang saham. Dengan meningkatnya dunia bisnis di Indonesia, menjadi daya tarik bagi para investor-investor baru maupun investor-investor lama untuk berlomba-lomba menginvestasikan dananya. Hal ini membuat para pemilik perusahaan dan pihak manajemen harus pintar dalam mengelola dana yang telah di investasikan oleh para investor. Dengan begitu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memakmurkan para pemegang saham.

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang diperoleh para pemegang saham. Menurut Hanafi (2010: 4-7) nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas *supply and demand* penanam modal, kemudian terbentuklah *fair price* yang merupakan harga saham yang bisa dijadikan sebagai acuan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan bisa terwujud apabila fungsi manajemen keuangan dilaksanakan secara tepat, dalam hal ini apabila manajemen melakukan suatu keputusan keuangan tentu berpengaruh kepada keputusan

keuangan yang lain, kemudian berimbans ke nilai perusahaan. Menurut Hanafi (2010:3-4) menyatakan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden merupakan keputusan penting yang menyangkut penyelesaian manajemen keuangan yang dipegang perusahaan. Maksimalisasi perusahaan dapat terwujud apabila ketiganya dikombinasi secara optimal sehingga dapat menaikkan kemakmuran investor.

Keputusan investasi didalam fungsi keuangan perusahaan merupakan faktor penting, dimana keputusan investasi yang semata-mata menentukan nilai perusahaan (Fama 1978) dalam Wijaya, dkk (2010). Dapat diartikan dari pernyataan tersebut bahwasannya hanya dengan keputusan investasi maka kemakmuran para investor bisa dimaksimalkan yang merupakan tujuan perusahaan. Keputusan investasi itu sangatlah penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan, adapun tujuannya adalah mendapat untung tinggi dengan tingkatan batas resiko tertentu yang dapat diatur dengan baik yang diharap bisa meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan keakmuran investor. Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Wijaya, dkk (2010) dan penelitian Sari (2013).

Keputusan Pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Modal bisa diperoleh dari dalam atau luar perusahaan. Sumber pendanaan lainnya yang dapat menjadi sumber modal perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya bisa juga dengan hutang atau modal sendiri dari perusahaan. Berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan,

manajemen harus sangat teliti memilih sumber modal mana yang paling tepat guna menempatkan investasi yang efisien dengan keuntungan tinggi dan resiko yang seminim mungkin. Menurut Modigliani dan Miller (1958) dalam Hanafi (2010:299) meyakini bahwasannya dengan menaikkan porsi hutang yang tinggi maka akan menaikkan nilai perusahaan. Anggapan dari sebagian perusahaan merasakan akan lebih aman menggunakan hutang dibandingkan dengan penerbitan saham baru. Perusahaan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan hutang haruslah sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam pengembalian hutang-hutangnya. Semakin besar hutang, semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, dkk (2010) dan Sari, (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikannya keputusan pendanaan terhadap kenaikan nilai perusahaan.

Pembagian dividen merupakan suatu keputusan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividennya atas laba yang dihasilkan dalam periode tertentu kepada investor atau ditahan untuk alokasi pembiayaan investasi pada masa yang akan datang yaitu berupa laba ditahan. Tujuan dari para investor adalah meningkatkan kesejahteraannya dari dividen atau *capital gain*. Dividen lebih disukai oleh investor yang tidak mau repot-repot berspekulasi dengan *capital gain*. Tinggi rendahnya pembayaran dividen disuatu perusahaan memiliki kecenderungan terhadap harga sahamnya

sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian Wijaya, dkk (2010) dan penelitian Sari, (2013).

Profitabilitas adalah faktor lainnya yang dapat menentukan nilai suatu perusahaan. Profitabilitas sebagai cerminan dari tata kelola manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan. Ada berbagai macam yang bisa menjadi ukuran profitabilitas diantaranya: tingkat pengembalian aktiva, tingkat pengembalian pasifa, laba operasi dan laba bersih. (Ang 1997) mengemukakan rasio profitabilitas mengacu kepada tercapainya suatu perusahaan didalam memperoleh keuntungan (Suharli, 2006). Didalam melangsungkan kegiatan operasional perusahaan wajib berada dikeadaan yang dikatakan menghasilkan keuntungan, dengan demikian akan lebih mudah bagi perusahaan menaruh modal dari eksternal perusahaan. Dengan ukuran profitabilitas yang tinggi disuatu perusahaan akan lebih diminati sahamnya untuk dilirik investor.

Rasio profitabilitas bisa menjadi acuan bagi para investor dan para calon investor tentang gambaran atau cerminan kinerja dari suatu perusahaan dalam mengelola manajemennya, yang dapat terlihat dari tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas disuatu perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan lebih disukai oleh investor karena kinerja manajemen sangat baik dalam mengelola perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi serta investorpun akan tertarik

menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Dengan tingginya keuntungan yang di dapat maka akan memakmurkan para pemegang saham serta akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, artinya profitabilitas bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Mardiyati, dkk (2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut serta hasil ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN-KEPUTUSAN KEUANGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Wijaya, dkk, (2010). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan penambahan variabel independen yaitu profitabilitas. Peneliti menambah variable independen yaitu profitabilitas dari hasil penelitian Mardiyanti, dkk (2012) menyatakan bahwasannya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan positif dan signifikan. Dengan demikian profitabilitas didalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan dari hal ini maka peneliti tertarik untuk menambahkan variable profitabilitas penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

B. Batasan Penelitian

Atas pertimbangan-pertimbangan efisiensi, minat, keterbatasan waktu serta pengetahuan penulis, maka penulis melakukan beberapa batasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti yaitu variabel independen adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penelitian tentang pengaruh keputusan-keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang pengaruh keputusan-keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang pengaruh keputusan-keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

Untuk kepentingan praktek

1. Bagi kalangan pemegang saham, investor, kreditur, manajemen dan praktisi bisnis, dari penelitian ini dapat menjadi pemikiran referensi didalam berinvestasi.
2. Emiten dapat meningkatkan kinerja keuangan, serta memaksimalkan profitabilitas agar nilai perusahaan semakin meningkat.

Untuk Kepentingan Teori

1. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya penelitian tentang pengaruh keputusan-keputusan keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya.